

## ABSTRAK

Tinjauan Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di RSUD Kanjuruhan. Tiara Eka Putri Wardani (2024), Laporan Tugas Akhir, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, AAI Citra Dewiyani SKM., MARS, Gunawan S.Kp., MMRS.

**Latar Belakang:** Penyimpanan rekam medis dilakukan untuk melindungi dokumen rekam medis dari bahaya kebocoran data, pencurian, dan kerusakan fisik. Diketahui pengelolaan penyimpanan rekam medis di RSUD Kanjuruhan masih terjadi *missfile* (kurang tepatnya peletakan dokumen). Dalam kurun waktu 1 bulan terdapat setidaknya 14 dokumen rekam medis yang mengalami *missfile*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui deskripsi sistem penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD Kanjuruhan. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di RSUD Kanjuruhan, variabel dalam penelitian ini yaitu sistem penyimpanan, pengelolaan dokumen rekam medis, dan sarana prasarana. Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi dengan lembar *checklist*. **Hasil Penelitian:** Sistem penyimpanan rekam medis di RSUD Kanjuruhan menggunakan sistem desentralisasi dengan penjajaran *terminal digit filing*. Terjadinya *missfile* disebabkan oleh peletakan dokumen rekam medis yang tidak sesuai dengan tempatnya, keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis, dan kurangnya keamanan di ruang penyimpanan. Kurangnya pencahayaan yang ada di ruang penyimpanan menjadikan petugas gagal fokus dalam mengelola dokumen rekam medis. **Kesimpulan:** Dengan terjadinya *missfile* dapat memengaruhi proses pelayanan pada waktu tunggu pasien menjadi lebih lama, sehingga berdampak pada kepuasan pasien dan mutu pelayanan rumah sakit.

Kata kunci: Desentralisasi, *missfile*, penyimpanan